

Memahami Pengalaman Penggunaan QRIS dalam Proses Donasi di Mesjid Baitul Hikmah Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin

Muhammad Nur

2310311210051@mhs.ulm.ac.id

Muhammad Ahyani Ridha

2310311110019@mhs.ulm.ac.id

Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia

***Abstract.** This research aims to investigate the utilization of QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard), as an effort to facilitate the donation process at the Mosque of Baitul Hikmah Campus, Lambung Mangkurat University. The research method employed is descriptive qualitative, involving data collection through direct observation, interviews, and documentation related to the use of QRIS in the donation process at the mosque. The background of the research indicates that the use of technology in the donation process can accelerate and simplify financial transactions, as well as enhance community involvement in religious activities. The findings of this research are expected to provide a deeper understanding of the effectiveness of QRIS utilization in the context of donations within the campus environment, as well as insights for stakeholders to enhance the implementation of technology in mosque financial management. The implications of this research include the potential enhancement of efficiency and transparency in the management of religious funds, as well as increased community participation in supporting religious activities on campus.*

Keywords: QRIS, donation, mosque

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan QRIS sebagai upaya mempermudah proses donasi di Mesjid Kampus Baitul Hikmah Universitas Lambung Mangkurat. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, yang melibatkan pengumpulan data melalui observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi terkait penggunaan QRIS dalam proses donasi di mesjid tersebut. Latar belakang penelitian mengindikasikan bahwa penggunaan teknologi dalam proses donasi dapat mempercepat dan menyederhanakan transaksi keuangan, serta meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan keagamaan. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman

yang lebih dalam tentang efektivitas penggunaan QRIS dalam konteks donasi di lingkungan kampus, serta memberikan wawasan bagi pihak terkait untuk meningkatkan penerapan teknologi dalam manajemen keuangan mesjid. Implikasi dari penelitian ini adalah potensi peningkatan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan dana keagamaan, serta peningkatan partisipasi masyarakat dalam mendukung kegiatan keagamaan di kampus.

Kata kunci: QRIS, Donasi, Mesjid

LATAR BELAKANG

Dalam era modern, teknologi digital terus berkembang dengan pesat dan memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan. Salah satu teknologi yang sering diimplementasikan dalam kehidupan masyarakat ialah smartphone dan internet. Smartphone merupakan ponsel pintar yang dapat membantu dan mempermudah manusia dalam mengakses apapun. Smartphone memerlukan internet sebagai jantungnya. Smartphone telah menjadi bagian dari kehidupan modern, masyarakat zaman sekarang cenderung lebih terbiasa menggunakan smartphone dan internet dalam mendampingi kehidupan sehari-hari. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, (2024) Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia mengumumkan jumlah pengguna internet Indonesia tahun 2024 mencapai 221.563.479 jiwa dari total populasi 278.696.200 jiwa penduduk Indonesia tahun 2023. Dari hasil survei penetrasi internet Indonesia 2024 yang dirilis APJII, maka tingkat penetrasi internet Indonesia menyentuh angka 79,5%. Dibandingkan dengan periode sebelumnya, maka ada peningkatan 1,4%. Perkembangan teknologi digital yang sangat signifikan menyebabkan penggunaan smartphone dalam mengakses semua hal menjadi lebih mudah. Penggunaan smartphone telah menjadi salah satu teknologi yang paling meresap dalam kehidupan sehari-hari. Kemajuan teknologi telah mengubah cara kita berkomunikasi, bekerja, dan bertransaksi.

Digitalisasi telah menjadi vionir utama dalam transformasi ekonomi, Menurut Bintarto & Elyshabyta, (2018) Pembayaran online mengarah pada masyarakat yang melakukan transaksi, tanpa menggunakan uang fisik, namun dengan menggunakan uang digital. Masyarakat modern cenderung lebih senang bertransaksi secara virtual melalui Mbanking dan dompet digital dibandingkan dengan cara tradisional yang menggunakan uang tunai. Ekonomi digital adalah perkembangan ekonomi yang sangat maju yang mencakup kegiatan baru yang berhubungan dengan bagian virtual dari bisnis makro serta kegiatan bertransaksi timbal balik dengan inisiatif yang menggunakan teknologi internet sebagai alat

bantu tukar (Carunia, M.F., 2018). Bank Indonesia memberikan tanggapan positif terhadap tren meningkatnya penggunaan Mbanking dan dompet digital dalam transaksi sehari-hari. Pada 17 Agustus 2019, Bank Indonesia mencetuskan sebuah akses transaksi digital dengan menggunakan QR Code yang di beri nama Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS). Bank Indonesia (2019) menerbitkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 21/18/PADG/2019 Untuk memastikan efektivitas penggunaan quick response code Indonesia Standard (QRIS) dalam perekonomian dan keuangan digital, implementasi standar nasional perlu diterapkan dengan cermat. Kehadiran Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) memberikan peluang yang signifikan bagi masyarakat untuk melakukan transaksi non-tunai dengan lebih mudah. Pemanfaatan QRIS berpotensi memperkuat perkembangan ekonomi digital dengan memberikan peluang lebih luas bagi pelaku usaha skala kecil dan menengah untuk memperluas cakupan pasar mereka serta meningkatkan kemudahan akses.

Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) memiliki tingkat akses yang mudah terhadap berbagai jenis transaksi, *Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS)* dapat diadopsi dalam berbagai konteks dan lingkungan Masyarakat. Kemajuan teknologi *Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS)* membuka pintu bagi inovasi dalam pengumpulan donasi yang lebih modern dan terintegrasi. Penerapan *Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS)* sebagai sarana transaksi tidak hanya meningkatkan kemudahan dan kenyamanan donatur dalam proses donasi, tetapi juga menawarkan tingkat keamanan dan transparansi yang lebih baik dalam pengelolaan dana donasi bagi penerima. Kemudahan dan kenyamanan dalam penggunaan QRIS memberikan peluang besar dalam meningkatkan jumlah donatur dengan menyediakan opsi pembayaran yang praktis dan aman.

Mesjid Baitul Hikmah Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin telah melangkah lebih jauh dalam meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas donasi dengan mengadopsi teknologi QRIS. Dengan QRIS, pengelola mesjid telah mempermudah para jamaah dalam memberikan sumbangan secara praktis dan up-to-date. Saat ini, para jamaah dapat dengan mudah memberikan kontribusi ke mesjid dengan hanya memindai kode QR yang telah ditempatkan di lokasi strategis di sekitar area mesjid. Penggunaan QRIS sebagai alat donasi oleh pengelola Mesjid Baitul Hikmah juga membuka peluang lebih luas untuk berdonasi. Dengan menghapus kendala uang tunai, teknologi QRIS memungkinkan individu untuk memberikan sumbangan, bahkan tanpa membawa uang fisik. Ini tidak hanya meningkatkan kemudahan bagi para jamaah, tetapi juga memperluas potensi pendanaan

mesjid untuk program-program amal dan pembangunan. Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, peneliti tertarik mengambil tema ini dengan judul “Memahami Pengalaman Penggunaan QRIS dalam Proses Donasi di Mesjid Baitul Hikmah Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin”. Rumusan masalah yang kami angkat kali ini bagaimana Pengalaman Penggunaan QRIS dalam Proses Donasi di Mesjid Baitul Hikmah Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin dan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami bagaimana Pengalaman Penggunaan QRIS dalam Proses Donasi di Mesjid Baitul Hikmah Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.

KAJIAN TEORITIS

Definisi Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS)

Pengertian QR Code

Menurut Aini, Q., Raharja, U., & Fatillah, A., (2018), Kode quick respon merupakan kode matriks berupa gambar dua dimensi yang berisi halaman pola persegi tiga sisi (kanan atas, kiri atas, kiri bawah) dan komponen atau larik yang terdiri dari modul berwarna hitam. Pola persegi, piksel, atau titik yang dapat menyimpan data dalam bentuk karakter, simbol, atau karakter alfanumerik. Menurut Rouillard (2008), kode QR pada awalnya dikembangkan sebagai kode yang dapat menerjemahkan kontennya dengan cepat.

Pengertian QRIS (*Quick Response Code Indonesia Standard*)

Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) adalah standar QR Code nasional yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 17 Agustus 2019. Tujuan utamanya adalah untuk mempermudah, mempercepat, dan menjaga keamanan proses transaksi pembayaran domestik menggunakan QR Code. Menurut Bank Indonesia, (2019) QRIS merupakan standarisasi transaksi di Indonesia yang menggabungkan berbagai jenis QR code yang berasal dari berbagai penyelenggara layanan transaksi. Inisiatif QRIS diluncurkan oleh industri sistem pembayaran bersama dengan Bank Indonesia dengan tujuan mempermudah, mempercepat, dan meningkatkan keamanan dalam proses transaksi menggunakan QR Code. Setiap penyelenggara layanan transaksi yang ingin menggunakan QR Code Pembayaran diwajibkan untuk mengadopsi QRIS. Saat ini, berkat QRIS, semua aplikasi pembayaran yang disediakan oleh bank maupun lembaga keuangan nonbank dapat

diakses di berbagai tempat seperti toko, pedagang, warung, tempat parkir, tiket wisata, dan lembaga donasi yang memiliki logo QRIS.

Definisi Donasi

Menurut Dewantry, Zenita Wahyu, Sari Dewi Budiwati, et.al, (2015), Donasi adalah suatu pemberian yang mempunyai sifat sukarela dengan tanpa adanya imbalan bersifat keuntungan, walaupun pemberian donasi dapat berupa makanan, barang, pakaian, mainan ataupun kendaraan akan tetapi tidak selalu demikian, pada peristiwa darurat bencana atau dalam keadaan tertentu lain. Menurut Jauhary & Zulfan, (2015), Donasi merupakan sebuah pemberian bersifat sukarela yang biasanya dilakukan oleh perseorangan ataupun kelompok dengan tanpa adanya timbal balik berupa imbalan bersifat keuntungan materi. Pada umumnya donasi ini berbentuk makanan atau bahan pangan, barang, pakaian layak pakai, dan uang. Namun dalam kondisi tertentu donasi dapat berupa bantuan kemanusiaan seperti pembangunan tempat tinggal, bantuan sarana pendidikan dan pemberian bantuan medis. Akan tetapi pemberian donasi selain dari itu juga biasa dilakukan tidak hanya dalam bentuk pemberian jasa atau barang saja melainkan bisa dilakukan pula dalam bentuk pendanaan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah metode kualitatif Deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan suatu pendekatan yang ditujukan untuk menggambarkan atau menjelaskan suatu kondisi atau peristiwa yang sedang berlangsung saat ini. Populasi penelitian ini berasal dari mahasiswa/i Universitas Lambung Banjarmasin yang berjumlah 23.1000 Mahasiswa/i dan yang diambil sebagai sampel sebanyak 24 informan yang didapat secara acak dari 5 fakultas. Data dikumpulkan melalui survei yang dilakukan dengan cara: *pertama*, observasi, peneliti melakukan pengamatan untuk mendapat informasi yang bersangkutan dengan judul yang diangkat. *Kedua*. dokumentasi, peneliti melakukan berbagai riset dan diseleksi menggunakan teknik triangulasi untuk memastikan keabsahan data. *Ketiga*, wawancara langsung kepada pengurus mesjid, dan menggunakan metode koesinor (angket) kepada mahasiswa/i. Isi wawancara mencakup awal mula inovasi, pengalaman pengguna, respon pengguna, dan dampak dari penggunaan QRIS.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di Mesjid Baitul Hikmah Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin. Berlokasi di Jl. Brig Jend. Hasan Basri, Pangeran, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, 70123. Penelitian ini dilakukan dalam rentang waktu 42 hari sejak 21 Februari 2024 sampai 3 April 2024. Peneliti melakukan pengumpulan data menggunakan metode wawancara langsung dengan Ketua Umum Lembaga Dakwah Kampus Angkatan Muda Baitul Hikmah Universitas Lambung Mangkurat dan wawancara tidak langsung menggunakan teknik koesioner (angket) kepada mahasiswa/i Universitas Lambung Mangkurat selaku partisipan. Penelitian ini dilakukan dalam rentang waktu 42 hari sejak 21 Februari 2024 sampai 3 April 2024. Dengan sempel penelitian sebagai berikut.

Tabel 1.1 Responden Penelitian

No.	Instansi	Jumlah Mahasiswa/i
1.	Ketua Umum Lembaga Dakwah Kampus Angkatan Muda Baitul Hikmah (LDK AMBH) Universitas Lambung Mangkurat	1
2.	Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)	5
3.	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP)	4
4.	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FIKIP)	7
5.	Fakultas Teknik (FT)	2
6.	Fakultas Hukum (FH)	5
Total		24

A. Hasil Penelitian

Pemanfaatan QRIS (*Quick Response Code Indonesia Standard*) baru-baru ini mulai digunakan sebagai opsi tambahan dalam penggalangan donasi. Peneliti melakukan wawancara pada tanggal 19 April 2024 kepada pengelola masjid Baitul Hikmah Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan informan (Muhammad Firdaus) sebagai Ketua Umum Lembaga Dakwah Kampus Angkatan Muda Baitul Hikmah (LDK AMBH) Universitas Lambung Mangkurat sebagai berikut:

Disimpulkan, mengambil gagasan tentang adopsi QRIS sebagai opsi donasi, penggunaan QRIS di masjid telah menyita perhatian karena kepraktisannya. Hal ini memberikan solusi bagi jamaah yang ingin berdonasi tetapi tidak membawa uang tunai. Respons positif dari Masyarakat Universitas

Lambung Mangkurat menunjukkan bahwa QRIS dihargai karena kemudahannya. Tidak ada laporan masalah terkait penggunaan QRIS untuk berdonasi, menandakan kehandalan sistem ini. Pengelola masjid juga telah memberikan bimbingan kepada jamaah melalui poster dan penjelasan langsung, memastikan penggunaan QRIS dipahami dengan baik. Selain itu, QRIS membantu pengelola masjid melacak donasi secara digital dan meningkatkan transparansi dalam proses tersebut.

Respon Masyarakat Universitas Lambung Mangkurat dengan diadakannya fasilitas alternatif untuk donasi berupa QRIS di Masjid Baitul Hikmah Universitas Lambung Mangkurat. Berikut tabel persentasi hasil wawancara:

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah anda mengetahui bahwa mesjid Baitul Hikmah di Universitas Lambung Mangkurat telah menggunakan QRIS sebagai sarana donasi?	100%	0%
2.	Menurut anda, Apakah QRIS telah membantu meningkatkan jumlah donasi yang diterima oleh mesjid kampus?	87%	13%
3.	Menurut anda, apakah penggunaan QRIS membuat proses donasi di mesjid Baitul Hikmah menjadi lebih mudah dan efisien?	91,3%	8,7%
4.	Apakah anda merespons positif terhadap penggunaan QRIS untuk donasi di mesjid Baitul Hikmah?	95,7%	4,3%
5.	Apakah anda telah melihat peningkatan penggunaan QRIS dalam proses donasi sejak diterapkannya?	52,2%	47,8%
6.	Menurut anda, apakah penggunaan QRIS di mesjid Baitul Hikmah membantu dalam mencatat dan melacak donasi dengan lebih baik?	87%	13%
7.	Menurut anda, apakah mesjid Baitul Hikmah telah menyediakan informasi yang cukup mengenai cara menggunakan teknologi QRIS untuk donasi kepada jemaahnya?	56,5%	43,5%
8.	Menurut anda, apakah penggunaan QRIS sebagai sarana donasi di mesjid kampus telah membuka peluang donasi bagi lebih banyak orang?	100%	0%
9.	Menurut anda, Apakah penerapan QRIS untuk donasi di mesjid kampus telah memberikan kontribusi positif terhadap pengelolaan dana donasi?	91,3%	8,7%

10.	Menurut anda, Apakah mesjid kampus telah mengalami peningkatan transparansi dalam pengelolaan dana donasi berkat adopsi QRIS?	78,3%	21,7%
-----	---	-------	-------

Tabel 1.2 Hasil Wawancara Menggunakan Metode Angket

Berikut hasil dari wawancara terhadap 23 Mahasiswa/i Universitas Lambung Mangkurat yang berperan sebagai jamaah dan pengunjung Mesjid Baitul Hikmah memberikan keterangan sebagai berikut:

Disimpulkan dari hasil wawancara tentang penggunaan QRIS sebagai sarana donasi di Mesjid Baitul Hikmah Universitas Lambung Mangkurat menunjukkan bahwa 100% responden mengetahui bahwa mesjid telah mengimplementasikan QRIS, dengan mayoritas menyatakan bahwa QRIS telah membantu meningkatkan jumlah donasi (87%) dan efisiensi proses donasi (91.3%). Responden juga memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan QRIS (95.7%), meskipun hanya 52.2% yang melihat peningkatan dalam penggunaan teknologi ini sejak diterapkan. Selain itu, 87% responden mengakui bahwa QRIS membantu mencatat dan melacak donasi dengan lebih baik. Namun, 43.5% merasa mesjid belum menyediakan informasi yang cukup mengenai penggunaan QRIS. Seluruh responden sepakat bahwa QRIS membuka peluang donasi bagi lebih banyak orang, dan 91.3% menyatakan bahwa teknologi ini memberikan kontribusi positif terhadap pengelolaan dana donasi, serta 78.3% mengakui adanya peningkatan transparansi dalam pengelolaan dana berkat QRIS. Hasil ini menegaskan bahwa QRIS secara signifikan mendukung proses donasi dan pengelolaan dana di Mesjid Baitul Hikmah.

Dari Kesimpulan diatas menunjukkan adanya peningkatan partisipasi Masyarakat Universitas Lambung Mangkurat dalam kepedulian sosial dan agama yang mereka implementasikan dengan berdonasi menggunakan QRIS. Saat ini seiring perkembangan zaman teknologi sudah masuk kedalam berbagai aktivitas manusia. Dengan diterapkannya QRIS sebagai fasilitas donasi di Mesjid Baitul Hikmah Universitas Lambung Mangkurat mudah masyarakat milenial untuk ikut berkontribusi terhadap perkembangan dan Pembangunan.

B. Pembahasan

Penggunaan sistem keuangan digital dalam proses donasi merupakan langkah awal untuk pembaruan pada kegiatan keagamaan. Inovasi baru yang diterapkan dengan pengelolaan yang maksimal maka akan memperoleh peningkatan hasil yang sangat signifikan. Tujuan dibuatnya QRIS agar dapat mempermudah proses transaksi dengan efektif, efisien, dan menjaga keamanan pelakunya. QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) diciptakan untuk mengakses seluruh aplikasi transaksi tanpa biaya admin. QRIS adalah standar kode QR yang dikembangkan di Indonesia untuk memfasilitasi berbagai jenis transaksi elektronik, termasuk pembayaran. QRIS memungkinkan pelaku atau penerima untuk menerima transaksi dari berbagai penyedia layanan keuangan yang berbeda melalui satu kode QR yang standar. Dengan QRIS, pengguna dapat melakukan transaksi dengan mudah menggunakan aplikasi perbankan atau dompet digital mereka dengan memindai kode QR yang disediakan. Menurut Dikutip dari Radio Republik Indonesia, (2023), Infak dan donasi sering kali diberikan dalam bentuk fisik yang kemudian dikumpulkan oleh petugas masjid. Namun, dengan pesatnya perkembangan teknologi pembayaran, QRIS kini hadir sebagai alternatif baru yang memudahkan proses donasi tanpa perlu memasukkan uang ke dalam kotak infak masjid.

Pengelola mesjid melakukan berbagai upaya untuk memberikan sarana yang mempermudah donatur dalam melakukan donasi yang efektif, efisien, dan aman. Bukan hanya itu, usaha tersebut merupakan upaya peningkatan partisipasi masyarakat Universitas Lambung Mangkurat dalam kegiatan keagamaan. Penggunaan QRIS oleh konsumen memainkan peran penting dalam mendorong penerapan QRIS dalam transaksi. Konsumen, yaitu individu yang membeli barang atau menggunakan jasa, menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap QRIS. Antusiasme ini menciptakan momentum yang dapat dimanfaatkan untuk mempercepat adopsi QRIS. Mayoritas masyarakat Indonesia, terutama generasi milenial, menunjukkan minat yang besar dalam menggunakan pembayaran digital yang mudah, cepat, dan aman (Saputri, 2020).

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian tersebut, Proses Donasi yang menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) di Masjid Baitul Hikmah Universitas Lambung Mangkurat mendapatkan banyak respon positif dari jamaah. Kepuasan jamaah atas usaha penggunaan QRIS untuk mempermudah donasi sangat tinggi. Akan tetapi pada kenyataannya penyebaran informasi dan edukasi yang hanya berada di Masjid Baitul Hikmah saja menyebabkan kurangnya informasi yang didapat seluruh mahasiswa/i Universitas Lambung Mangkurat. Berdasarkan kesimpulan tersebut maka dapat dikemukakan saran-saran berikut diantaranya:

1. Kepada Pengelola Masjid Baitul Hikmah

Diperlukan peningkatan informasi tentang Donasi di Masjid Baitul Hikmah sudah dapat digunakan melalui QRIS melalui berbagai media seperti Instagram, Ormawa atau pihak pengelola masjid tersebut, Penyebaran poster ditempat-tempat ibadah yang ada di Universitas Lambung Mangkurat, dan media-media lainnya.

2. Kepada pengelola masjid-mesjid sekitaran lingkungan Universitas Lambung Mangkurat

Agar menerapkan sistem donasi non tunai seperti yang diimplementasikan pada Masjid Kampus Baitul Hikmah seperti penggunaan QRIS sebagai jalan alternatif untuk jamaah dapat melakukan berfak dan bersedekah tanpa harus menggunakan uang tunai.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya selaku peneliti mengucapkan terima kasih kepada informan yang telah memberikan informasi yang valid baik langsung maupun tidak langsung dan data-data untuk mendukung keabsahan penelitian ini. dan saya ucapkan terima kasih kepada dosen pengampu mata kuliah Pendidikan Agama Islam Bapak Muhammad Ihsanul Arief, S.Th.I., M.Ag. yang telah memberikan dukungan secara moral maupun materi. Serta saya ucapkan Terima kasih juga saya ucapkan kepada seluruh rekan-rekan mahasiswa/i Universitas Lambung Mangkurat yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan tanggapannya melalui koisioner penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. 2024, APJII *Jumlah Pengguna Internet Indonesia Tembus 221 Juta Orang*. Available at: <https://apjii.or.id/berita/d/apjii-jumlah-pengguna-internet-indonesia-tebus-221-juta-orang>, diakses tanggal 28 April 2024.
- Bintarto, Elshabyta. 2018. “*Fintech Dan Cashless Society: Revolusi Mendongkrak Ekonomi Kerakyatan.*” Call For Essays 1–77.
- Carunia, M.F. (2018). *Industri Kreatif, Fintech, dan UMKM dalam Era Digital*. Jakarta:Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI, h. 1.
- Bank Indonesia. 2019, *PERATURAN ANGGOTA DEWAN GUBERNUR NOMOR 21/18/PADG/2019 TENTANG IMPLEMENTASI STANDAR NASIONAL QUICK RESPONSE CODE UNTUK PEMBAYARAN*. Available at: https://www.bi.go.id/id/publikasi/peraturan/Pages/padg_211819.aspx, diakses pada tanggal 29 April 2024.
- Aini, Q., Raharja, U., & Fatillah, A. 2018, *Application of QR Code as Media Services for Attendance on the Website Based PHP Natively*. Native Jurnal Ilmiah SISFOTENIKA, 53.
- J. Rouillard. 2008, *Contextual QR Codes. InComputing in the Global Information Technology*. ICCGI: The Third International Multi-Conference
- Sugiyono. 2011, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Dewantry, Zenita Wahyu, Sari Dewi Budiwati, et.al., (2015). *Apllikasi Pengelola Dana Donasi Untuk Penderita Kanker (Studi Kasus: Yayasan Kanker Indonesia)*. Bandung: Universitas Telkom.
- Jauhary, Zulfan. 2015, *ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MENEJEMEN DONASI BERBASIS WEB PADA PANTI ASUHAN NAHDYAT MAKASSAR*. Yogyakarta: Amikom.
- Radio Republik Indonesia, 2023, *Tak Harus Tunai, Infaq Masjid Lebih Mudah dengan QRIS*. Available at: <https://www.rri.co.id/keuangan/494375/tak-harus-tunai-infaq-masjid-lebih-mudah-dengan->

<qris#:~:text=Infaq%20dan%20donasi%20seringkali%20diberikan,ke%20dalam%20kotak%20infaq%20masjid>. diakses pada tanggal 5 Mei 2024.

Saputri, O. B. (2020). *Preferensi Konsumen Dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) Sebagai Alat Pembayaran Digital*. *Journals of Economics and Business Mulawarman*, 17(2), 237–247.